

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis terkait penelitian yang penulis lakukan maka penulis menyimpulkan:

1. Klaim Mekanisme Asuransi usaha ternak sapi (AUTS) di Kabupaten Pasaman Barat pada Jasindo. Dalam proses Pencairan Klaim berdasarkan mekanisme yang telah diatur dalam Pedoman Umum AUTS/K tahun 2023 yakni dari Tahap pelaporan kematian sapi, Tahap Verifikasi dokumen kematian sapi, Tahap Berita acara kematian sapi yang diperiksa oleh petugas lapangan bersama dokter hewan setempat. Pihak kelompok ternak telah memenuhi syarat dan regulasi mekanisme yang ada, tetapi adanya Keterlambatan pemberitahuan Pelayanan Asuransi terkait laporan Klaim kepada kelompok peternak lewat dari 14 hari kerja hal ini dalam pelayanan masih kurang. Hal itu yang menyebabkan kelompok peternak mengalami keterlambatan pencairan Klaim Asuransinya. Berdasarkan Pedoman Asuransi usaha ternak sapi laporan penyelesaian Klaim maksimal 14 hari kerja tetapi pelayanan pihak Asuransi lewat dari waktu 14 hari kerja memberitahukan keterlambatan Klaim Asuransinya. Namun dalam mekanismenya Tahap penyelesaian Klaim belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal.
2. Kendala-kendala Klaim Asuransi usaha ternak sapi (AUTS) di kabupaten Pasaman Barat pada Jasindo. Perubahan iklim yang tidak menentu mengakibatkan penurunan kesehatan bagi ternak sapi dan meningkatkan risiko kematian bagi ternak sapi. Dalam program Asuransi usaha ternak

sapi ini hadir sebagai upaya perlindungan jaminan bagi kelompok ternak, tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak menghadapi berbagai hambatan / kendala seperti jarak lokasi antara kelompok ternak dengan petugas lapangan maupun ke Asuransi yang jauh, waktu pelaporan Pengajuan Klaim yang sangat singkat 14 hari dan 2 kali 24 jam laporan ke petugas lapangan sejak kematian sapi , prosedural administrasi yang masih rumit, keterbatasan petugas di lapangan, dan kurangnya Sosialisasi dengan fasilitas Teknologi. Kendala-kendala tersebut yang menyebabkan keterlambatan bahkan penolakan Klaim, sehingga menurunkan minat masyarakat dan kepercayaan kelompok peternak terhadap Program Asuransi usaha ternak sapi tersebut.

B. Saran

1. PT Jasindo cabang padang dan Dinas Peternakan Kabupaten Pasaman Barat, dalam memberikan informasi kepada peserta Asuransi ternak sapi yakni kelompok ternak mengenai tahap-tahap dan persyaratan administrasi pendaftaran calon peserta Asuransi usaha ternak sapi serta pengajuan penyelesaian Klaim baiknya memberikan informasi sejelas-jelasnya baik itu kepada kelompok ternak maupun petugas yang berada di lapangan. Supaya tidak terjadi hambatan dan kendala dalam mekanisme Klaim Asuransi usaha ternak sapi. Pihak Asuransi lebih meningkatkan pelayanan terhadap pelaporan pengajuan Klaim oleh kelompok ternak dan kelompok ternak lebih peka terhadap informasi yang diberikan oleh pihak Asuransi
2. Melakukan penyuluhan secara berkala dan berkelanjutan kepada masyarakat yang memiliki ternak sapi, sehingga akan menumbuhkan

kesadaran dari peternak akan arti pentingnya Program Asuransi usaha ternak sapi ini. Serta perlu juga, upaya untuk meningkatkan taraf hidup, kemakmuran dan kesejateraan penghasilan masyarakat kelompok ternak.

